

Determinan Nilai Perusahaan Perbankan Go public : Peran *Green Banking*, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi

Muhammad Arief Junivan¹, Nurul Mustafida²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hayam Wuruk Perbanas,
202101031075@mhs.hayamwuruk.ac.id

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hayam Wuruk Perbanas,
nurul.mustafida@perbanas.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of green banking, profitability, dividend policy, and investment decisions on the firm value of banking companies and those listed on the Indonesia Stock Exchange for 2019-2023. The quantitative methodology with a purposive sampling technique resulted in 64 research data analyzed using SPSS. The research results showed that Green Banking had a positive and significant effect on company value, profitability had a positive and significant effect on company value, Dividend policy did not show a significant effect, and investment decisions had a positive and significant effect on company value. Furthermore, this study provides insights into the importance of Green Banking and investment decisions in enhancing company value. It highlights the need for banking companies to prioritize sustainability and responsible investing practices.

Keywords: *Green Banking; Profitability; Dividend Policy; Investment Decision*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *green banking*, profitabilitas, kebijakan dividen, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Metodologi kuantitatif dengan teknik purposive sampling menghasilkan 64 data penelitian yang dianalisis menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Kebijakan dividen tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, dan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Lebih jauh, penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya *Green Banking* dan keputusan investasi dalam meningkatkan nilai perusahaan. Ini menyoroti perlunya perusahaan perbankan untuk memprioritaskan keberlanjutan dan praktik investasi yang bertanggung jawab.

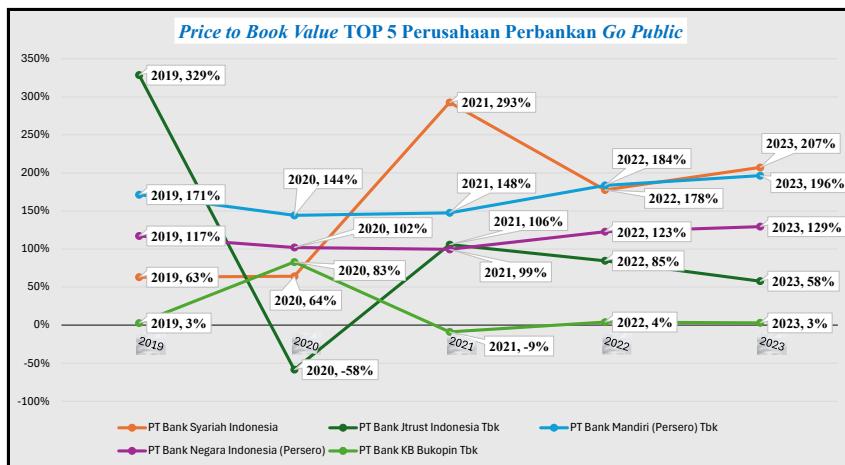
Keywords: *Green Banking*; Profitabilitas; Kebijakan Dividen; Keputusan Investasi

1. Pendahuluan

Pemerintah saat ini berfokus pada SDGs (Sustainable Development Goals) karena dalam sektor keuangan global saat ini berada pada titik balik yang menentukan terjadinya pergeseran paradigma yang signifikan. Pergeseran yang terjadi tidak hanya sekedar revolusi dalam teknologi finansial, tetapi juga merupakan perubahan dari sistem keuangan yang berkelanjutan dan memberikan dampak keuangan. Pencapaian SDGs di Indonesia membutuhkan dana sebesar Rp 67 ribu triliun, yang kini meningkat hampir 70% menjadi Rp 122 ribu triliun pasca-pandemi, dengan gap pembiayaan mencapai Rp 24 ribu triliun selama sebelum pandemi sampai tahun 2030. Perbankan berpotensi dalam memberikan dana, karena total aset yang dikelola perbankan, institusi investor, dan manajer aset mencapai 379 triliun dolar (<https://sdgs.bappenas.go.id/era-baru-keuangan-berkelanjutan/>).

SDGs didalamnya terdapat 17 goals dan hal tersebut disasarkan pada masing-masing sektor dalam penerapannya karena pemerintah ingin semua goals tersebut dapat tercapai, salah satunya yaitu perusahaan perbankan. Bank diharuskan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengungkapkan *Green Banking* karena hal itu termasuk salah satu goals dari SDGs yang merupakan regulasi dari internasional dan terdapat insentif tersendiri (Winarto et al., 2021). Nilai Perusahaan diartikan sebagai kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham suatu perusahaan dengan dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merujuk pada penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Gambar 1. Price to Book Value Perusahaan Perbankan Go Public



Sumber: Data diolah, 2025

Perusahaan yang go public atau yang sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam menilai maksimalisasi kinerja dan potensi dari perusahaan, dapat dilihat melalui tinggi atau rendahnya nilai perusahaan yang diukur melalui harga saham. Gambar 1 menunjukkan data price to book value 5 perusahaan sektor perbankan go public yang memiliki jumlah saham, terbanyak. Lima perusahaan tersebut dianggap dapat mewakili kondisi nilai perusahaan perbankan yang telah go public. Berdasarkan gambar 1, nilai price to book value yang sangat berfluktuatif khususnya pada tahun 2019 sampai dengan 2021. Penurunan harga saham pada data awal kemungkinan dipengaruhi oleh pandemi Covid- 19 yang membuat Indeks Harga Saham Gabung (IHSG) melemah diangka 36,67%. Melemahnya IHSG berdampak bagi turunnya harga saham, hingga menyebabkan beberapa bank besar mengalami kerugian pada akhir tahun 2020 hingga miliaran rupiah. Di samping itu, tidak hanya menurun namun ada beberapa bank yang berhasil mempertahankan nilai perusahaan dalam bentuk harga saham ditengah merosotnya IHSG. Analisis menunjukkan bahwa kenaikan harga saham bisa dilatarbelakangi oleh penerapan bisnis bank yang baik, penyaluran kredit yang lancar, dan berkontribusi bagi

pembangunan yang berkelanjutan untuk keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan (www.cnbcindonesia.com).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu variabel green banking, profitabilitas, kebijakan dividen, dan keputusan investasi (Hakim & Fadilah, 2021; Simanungkalit, 2022; Suhendar & Paramita, 2024; Suryandari et al., 2021). Faktor pertama adalah *Green Banking* yang dapat didefinisikan perbankan bebas polusi, menggunakan instrumen atau produk operasional yang ramah lingkungan (Rachmayani, 2015:43). Bank harus bertanggung jawab atas operasional internal maupun eksternal mereka, seperti pembiayaan hijau ke berbagai industri yang mempunyai fasilitas pengolah limbah dan telah lulus verifikasi sosial. Aktivitas tersebut dilakukan perusahaan meningkatkan reputasinya yaitu mendapatkan kredibilitas dimata masyarakat dan regulator (Hakim & Fadilah, (2021). Hasil berbeda disampaikan oleh Tiara et al., (2022) bahwa *Green Banking* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang memengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas adalah alat pengukuran kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dengan berbagai sumber yang dimiliki seperti aset, modal atau penjualan (Ummah, 2019:35). Semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena tingginya laba yang dihasilkan, akan menunjukkan semakin baik juga manajemen dalam mengelola perusahaan (Suryandari et al., 2021). Junaidi (2022) mendapatkan hasil berbeda bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga memengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan dividen. Kebijakan dividen dikatakan sebagai keputusan mengenai bagaimana penggunaan profit yang menjadi hak dari pemilik saham (Darmawan, 2019:12). Kebijakan dividen dapat diukur menggunakan rasio Dividend Payout Ratio (DPR), rasio tersebut digunakan untuk mengetahui persentase laba yang dibayar dalam bentuk dividen (Fauziah & Fuadati, 2021). Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai

perusahaan (Simanungkalit, 2022). Kebijakan dividen yang baik yaitu menciptakan keseimbangan antara pembagian dividen saat ini dan perkembangan dividen di masa depan yang dapat mengoptimalkan harga saham (Margono et al., 2021). Hasil berbeda oleh Suryandari et al., (2021) bahwa kebijakan dividen dikatakan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Faktor keempat yaitu keputusan investasi. Keputusan investasi yaitu faktor penting yang mencerminkan langkah suatu perusahaan dalam mendistribusikan dana yang berkaitan dengan investasi aset untuk mencapai tujuan jangka pendek ataupun jangka panjang (Suhendar & Paramita, 2024). Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi akan meningkat, jika manajer dapat mengalokasikan dananya ke berbagai aset yang mendukung perusahaan, sehingga mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang dan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Salama et al., (2019) mendapatkan hasil bahwa keputusan investasi dikatakan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang, fenomena dan Gap penelitian sebelumnya peneliti menyoroti pentingnya dilakukan penelitian pada topic ini. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dan wawasan bagi manajemen perbankan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memberi manfaat bagi investor untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan yang bagus dan menguntungkan.

2. Kajian Literatur

2.1 Teori Legitimasi

Teori Legitimasi ditemukan oleh Dowling dan Pfefer pada tahun 1975, teori tersebut diartikan sebagai bentuk komunikasi yang berhubungan dengan lingkungan. Perusahaan perlu beroperasi dalam kerangka sosial yang melibatkan masyarakat dan mematuhi norma sosial yang ada. Teori legitimasi diperoleh ketika suatu entitas sukses dalam menyelesaikan sistem nilai perusahaannya yang lebih luas dalam masyarakat ketika perusahaan tersebut beroperasi. Dalam upaya

mendapatkan legitimasi ini perusahaan harus secara terus menerus berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, baik itu dilakukan dengan berinteraksi sosial, komunikasi atau aktivitas yang dapat direspon dan dipahami nilai nilainya oleh masyarakat (Romli et al., 2022). Kinerja berbasis legitimasi menjadi landasan untuk menguatkan posisi perusahaan dalam menghadapi tantangan di masa yang akan datang (Nilhasanah, 2021).

2.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar, karena nilai perusahaan bisa memberi kesejahteraan dan manfaat yang maksimal bagi pemilik saham ketika harga saham itu meningkat. Harga saham semakin tinggi, maka keuntungan pemilik saham bertambah dan menarik para investor. Meningkatnya permintaan saham, nilai perusahaan juga semakin naik (Fahmi, 2020:31).

Tujuan utama dari suatu perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan, karena untuk memaksimalkan nilai perusahaan perlu dilakukan bagi manajemen perusahaan (Romli et al., 2022). Penelitian lain Fauziah & Fuadati (2021) mengatakan bahwa nilai perusahaan yaitu cerminan dari kinerja suatu perusahaan yang dilihat dari harga sahamnya. Nilai perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan Price to Book Value, yang dimana rasio ini difungsikan sebagai perbandingan harga saham per lembarnya dengan nilai buku per lembar saham. Jika hasilnya tinggi dari yang diperhitungkan, maka semakin tinggi juga tambahan kekayaan yang dimiliki oleh pemilik perusahaan. Nilai perusahaan juga dapat diukur menggunakan rasio Tobin's q dan Economic Value Added (EVA).

2.3 Green Banking

Green Banking dapat didefinisikan suatu pendekatan dalam tata kelola perusahaan perbankan yang berfokus pada praktik bisnis ramah lingkungan seperti green finance dan penghematan penggunaan kertas yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan Simanungkalit & Mayangsari (2020). Romli et al., (2022) mengatakan bahwa *Green*

Banking yaitu sebuah konsep bisnis dari sebuah perusahaan yang fokus menerapkan praktik ramah lingkungan. Lingkungan dapat dijadikan pilar utama dalam bisnis perbankan yang berkelanjutan dan masyarakat menjadi pilar keduanya yang nantinya dapat menjadikan perbankan tersebut berkembang.

Pengungkapan *Green Banking* di Indonesia ini berpedoman dengan standar umum, salah satunya pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan perusahaan publik. Upaya perusahaan dalam mempertahankan kepuasan stakeholder perusahaan tidak hanya pada orientasi laba tetapi perusahaan yang sudah menerapkan *Green Banking* dapat dikatakan sebagai perusahaan yang memenuhi keinginan dari stakeholder. *Green Banking* dapat dihitung melalui 21 item pengungkapan (Winarto et al., 2021).

2.4 Profitabilitas

Profitabilitas dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam mendapatkan laba, rasio ini memberikan pandangan seberapa efektif perusahaan tersebut ketika beraktivitas. Penggunaan rasio profitabilitas bisa dikerjakan dengan melakukan perbandingan pada komponen yang ada di laporan keuangan, manfaatnya untuk melihat perkembangan perusahaan dalam waktu tertentu, mulai dari sisi kenaikan maupun penurunan (Kasmir, 2014:196). Aprilia & Wardoyo (2024) mengatakan bahwa profitabilitas sebagai kemampuan dalam memperoleh laba.

Perusahaan yang profitabilitasnya rendah mengakibatkan perusahaan tidak dapat menutupi beban dan kewajiban perusahaan, apabila tidak dapat memenuhi beban dan kewajiban tersebut maka memperburuk nilai suatu perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang menjadi tujuan para investor dalam berinvestasi (Riyanto et al., 2022). Rasio profitabilitas juga digunakan sebagai alat ukur kemampuan efektivitas manajemen secara menyeluruh yang ditujukan oleh kecil besarnya

keuntungan yang didapatkan dalam penjualan maupun investasi (Fahmi, 2020:40).

2.5 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen dapat didefinisikan kebijakan manajerial yang dilakukan untuk membagikan laba kepada pemegang saham atau menahannya untuk pembiayaan investasi di masa depan (Jeni Irnawati, 2021:49). Kebijakan dividen tidak hanya mengenai pembagian keuntungan yang didapatkan perusahaan kepada para investor, namun kebijakan perusahaan dalam membagikan dividen diiringi dengan pertimbangan adanya kesempatan yang optimal sesuai dengan konsep atau tujuan yang memaksimalkan nilai perusahaan (Fahmi, 2020:49). Perusahaan pasti akan dihadapkan oleh keputusan apakah laba yang diperoleh itu dibagikan ke pemegang saham sebagai dividen atau diinvestasikan ke perusahaan untuk keberlanjutan dan pertumbuhan di masa yang akan datang (Dewi, 2023).

Penelitian lain Margono et al (2021) mengatakan kebijakan dividen adalah pertimbangan suatu perusahaan dalam membagikan laba operasi secara proporsional kepada investor dan menyimpan sebagai laba ditahan yang ke depannya digunakan untuk pendanaan di masa yang akan datang. Perusahaan harus membayar dividen kepada investor, karena tanggung jawab perusahaan dalam memberikan sebagian laba operasional kepada para investor. Pembayaran dividen ini digunakan sebagai informasi bagi calon investor sebelum melakukan investasi. Kemampuan perusahaan dalam membayar dividen sebagai cerminan nilai perusahaan, jika pembayaran dividennya tinggi, maka harga saham juga ikut semakin tinggi berakibat pada tingginya nilai perusahaan (Simanungkalit, 2022).

2.6 Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan faktor krusial dalam fungsi keuangan perusahaan (Suryandari et al., 2021). Semakin besarnya minat investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan, semakin besar juga dampak keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Price Earnings Ratio (PER) digunakan sebagai proksi dalam mengukur keputusan investasi

(Suhendar & Paramita, 2024). PER yang tinggi menandakan investasi yang dilakukan perusahaan cukup bagus dan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus. Penelitian yang lain Salama et al.,(Salama et al., 2019) mengatakan keputusan investasi adalah proses penyertaan modal untuk satu atau lebih aset yang dimiliki yang berlangsung dalam jangka waktu yang panjang dengan harapan mendapat keuntungan di masa depan.

Manajer perusahaan harus mampu menginvestasikan dana yang dimiliki oleh perusahaan dengan baik agar mendapat keuntungan yang lebih besar di masa yang akan datang. Keputusan investasi sangat penting, karena dapat memengaruhi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang tepat dalam melakukan keputusan investasi maka dapat memberi keuntungan bagi pemegang saham di masa yang akan datang (Ludianingsih et al., 2022).

2.7 Pengaruh Green Banking terhadap Nilai Perusahaan

Green Banking dapat diartikan sebagai sistem dari perbankan yang tidak mencemari lingkungan, bank tersebut memanfaatkan alat atau produk operasional yang ramah lingkungan dan berkelanjutan (Rachmayani, 2015). *Green Banking* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ketersediaan informasi yang akurat mengenai kegiatan operasional perusahaan yang ramah lingkungan, hal itu disebabkan adanya pelaporan *Green Banking* yang dapat meningkatkan reputasi perusahaan (Hakim et al., 2021).

Perusahaan yang sudah menerapkan *Green Banking* itu tidak hanya menyelesaikan masalah lingkungan tetapi meningkatkan reputasi perusahaannya dimata masyarakat. Perusahaan yang peduli dengan lingkungan melalui *Green Banking* memperlihatkan kepada para pemangku kepentingan bahwa perusahaan tersebut telah memenuhi harapannya dan menjalankan kebijakan yang telah diberikan (Simanungkalit & Mayangsari, 2020). Kinerja suatu perusahaan dapat meningkat jika perusahaan tersebut menerapkan green banking, yang dimana kinerja pasar diartikan sejauh mana perusahaan meningkatkan

nilai saham perusahaan yang didagangkan di pasar modal (Hakim et al., 2021; Winarto et al., 2021; Romli et al., 2022; Simanungkalit & Mayangsari, 2020). Oleh karena itu hipotesis pertama penelitian ini:

H1: *Green Banking* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2.8 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas diartikan indikator yang digunakan untuk menilai berapa efektifnya suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari berbagai sumber dana, seperti aset, modal ataupun penjualan (Ummah, 2019:35). Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, nilai perusahaan mengalami kenaikan jika nilai profitabilitasnya tinggi. Hal tersebut disebabkan karena kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan (Suryandari et al., 2021).

Profitabilitas yang meningkat, berdampak bagi perusahaan karena memperoleh respon yang positif dari penanam modal yang mengakibatkan nilai perusahaan meningkat (Ramadhani et al., 2024). Hasil penelitian terdahulu dari (Itra et al., 2023; Margono et al., 2021; Pratiwi et al., 2023; Ramadhani et al., 2024; Suryandari et al., 2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, oleh karena itu hipotesis kedua penelitian ini:

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2.9 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen didefinisikan sebagai keputusan mengenai cara memanfaatkan laba yang menjadi hak pemegang saham (Darmawan, 2019:12). Kebijakan dividen dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, peningkatan dividen disebabkan oleh investor yang memberi sinyal positif atas peluang perusahaan di masa yang akan datang (Simanungkalit, 2022).

Manajemen suatu perusahaan yang bisa melakukan pembayaran dividen yang sesuai kurun waktu dan lebih tinggi, hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor (Dewi & Machdar, 2023). Kebijakan tersebut menjadi suatu penilaian juga bagi para investor untuk menilai kondisi perusahaan, pembagian dividen yang tinggi kepada pemegang saham, menjadi harapan agar nilai perusahaan meningkat. Hasil

penelitian terdahulu (Dewi & Machdar, 2023; Margono et al., 2021; Simanungkalit, 2022; Siwi et al., 2023) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, oleh karena itu hipotesis ketiga penelitian ini:

H3: Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2.10 Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi dikatakan sebagai elemen penting dalam fungsi keuangan perusahaan (Suryandari et al., 2021). Keputusan investasi dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, peningkatan keputusan investasi yang tinggi disebabkan oleh kemampuan manajer dalam mengalokasikan dananya dengan tepat. Semakin tingginya nilai keputusan investasi, maka semakin tinggi juga nilai perusahaan.

Perusahaan yang membuat keputusan investasi dengan tepat maka akan memberikan keuntungan bagi pemegang saham di masa yang akan datang. Semakin tepat keputusan investasi, semakin banyak juga keuntungan yang diperoleh investor, sehingga para investor akan tertarik untuk melakukan investasi (Ludianingsih et al., 2022). Hasil penelitian terdahulu dari (Ludianingsih et al., 2022; Suhendar & Paramita, 2024; Suryandari et al., 2021) mengatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, oleh karena itu hipotesis keempat penelitian ini:

H4: Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berikut adalah kerangka pemikiran berdasarkan pengembangan hipotesis penelitian:

3. Metode Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yang dimana data angka menjadi alat ukur dan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2017) pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk meneliti sampel atau populasi tertentu dengan mengumpulkan data secara instrumen penelitian, teknik pengambilan sampel yang random dan analisis data dengan analisis

statistik untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan yang berkaitan dengan variabel green banking, profitabilitas, dan kebijakan dividen dengan nilai perusahaan perbankan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dimana diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan go public yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dengan bersumber dari internet www.idx.go.id.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Analisis Deskriptif

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riana (2024) menyatakan bahwa analisis deskriptif difungsikan untuk memberikan pandangan atau deskripsi suatu objek yang diteliti melalui populasi atau data sampel. Data dalam analisis deskriptif meliputi nilai maksimum, nilai minimum, rata – rata, dan standar deviasi dari setiap variabel (Ghozali, 2017:19).

Tabel 2. Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Green Banking	64	0,29	0,81	0,54	0,12
Profitabilitas	64	0,000011	0,03	0,012	0,005
Kebijakan Dividen	64	0,00	0,69	0,19	0,19
Keputusan Investasi	64	0,64	24,71	10,32	4,96
Nilai Perusahaan	64	0,35	1,71	0,80	0,33

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 2 menunjukkan nilai minimum dan maksimum pada setiap variable penelitian. Nilai tersebut didapatkan dari hasil perhitungan variabel sesuai yang disajikan pada definisi operasional. Secara keseluruhan nilai standar deviasi setiap variabel lebih rendah dari mean yang artinya data memiliki variasi yang rendah dan data tersebut tidak ekstrem atau data terdistribusi normal.

4.2. Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Uji Normalitas

Unstandardized Residual	
N	64
Asymp.Sig (2-tailed)	.200

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 3 menunjukkan hasil uji normalitas setelah dilakukannya outlier dengan 64 data sampel diperoleh Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF
<i>Green Banking</i>		0,910	1,099
1	Profitabilitas	0,901	1,109
	Kebijakan Dividen	0,807	1,240
	Keputusan Investasi	0,925	1,081

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil uji multikolonieritas pada tabel 4menunjukkan bahwa semua variabel independen yang diuji memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10, antara lain dengan rentang nilai VIF antara 1,081 hingga 1,240, serta nilai tolerance > 0,10, yaitu berkisar antara 0,901 hingga 0,925. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa tidak ada variabel independen yang mengalami masalah multikolonieritas.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	2,679	0,010
	Green Banking	-1,460	0,150
	Profitabilitas	-1,345	0,184
	Kebijakan Dividen	0,900	0,372
	Keputusan Investasi	1,521	0,134

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas, karena pada nilai signifikansi setiap variabel independen green banking,

profitabilitas, kebijakan dividen, dan keputusan investasi menunjukkan bahwa lebih dari 0,05.

4.3. Uji Model

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Model	ANOVA		
	Sum of Squares	F	Sig.
1	Regression	3,448	14,811
	Residual	3,434	0,000 ^b
	Total	6,883	

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil olah SPSS tabel 6 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Kesimpulannya variabel independen green banking, profitabilitas, kebijakan dividen, dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut dinyatakan model fit dan dapat digunakan di penelitian selanjutnya.

4.4. Uji Hipotesis

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,708 ^a	0,501	0,467

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,467, sehingga dapat disimpulkan bahwa green banking, profitabilitas, kebijakan dividen, dan keputusan investasi masing-masing berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 46,7%, sedangkan sisanya 53,3 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 8. Uji Hipotesis

Model	Unstandardized B	t	Sig.	Kesimpulan Hasil
(Constant)	-0,322	-1,755	0,084	
Green Banking	0,569	2,199	0,032	H1 diterima

Profitabilitas	30,376	4,832	0,000	H2 diterima
Kebijakan Dividen	0,260	1,529	0,132	H3 ditolak
Keputusan Investasi	0,036	5,736	0,000	H4 diterima

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil uji hipotesis tabel 8 menunjukkan bahwa dari empat hipotesis yang dibentuk oleh peneliti tiga diantaranya diterima dan menunjukkan pengaruh positif. Artinya, semakin tinggi variabel independen (Green banking, profitabilitas, dan Keputusan Investasi) maka semakin tinggi nilai variabel dependen dalam hal ini adalah nilai perusahaan.

4.5. Pembahasan

Pengaruh Green Banking terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian statistik ditemukan bahwa (H1) diterima yang artinya *Green Banking* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ketersediaan informasi yang akurat mengenai kegiatan operasional perusahaan yang ramah lingkungan, hal itu disebabkan adanya pelaporan *Green Banking* yang dapat meningkatkan reputasi perusahaan (Hakim et al., 2021). Hasil penelitian ini selaras dengan teori legitimasi, yang menunjukkan bahwa ketika perusahaan ingin memiliki citra perusahaan yang baik di masyarakat harus memperhatikan lingkungan sekitar. Reputasi dan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan akan terbangun salah satunya dengan penerapan green banking.

Sesuai dengan ketetapan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017, pedoman ini dapat dijadikan acuan oleh organisasi jasa keuangan atau perusahaan publik untuk mendukung bank dalam mencapai kemajuan dalam praktik green banking. Penerapan *Green Banking* dapat meningkatkan nilai perusahaan karena praktik tersebut menawarkan manfaat jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan (Harika Putri & Kusuma, 2024). Perusahaan yang mengimplementasikan green banking, menunjukkan bahwa perusahaan telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh para pemangku kepentingan. Keinginan para pemangku kepentingan jika dapat terpenuhi, maka perusahaan telah beroperasi sejalan dengan teori

legitimasi Simanungkalit & Mayangsari, (2020). Hasil penelitian juga didukung oleh penelitian Simanungkalit & Mayangsari, (2020); Winarto et al., (2021); Hakim et al., (2021) yang menyatakan bahwa *Green Banking* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil yang diperoleh dari pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas ini diukur menggunakan ROA, yang dimana ketika laba meningkat maka profitabilitas juga meningkat. Nilai perusahaan akan meningkat jika tingkat profitabilitasnya tinggi. Ketika laba perusahaan itu tinggi, tingkat pengembalian pada investor juga ikut tinggi dan akan membuat harga saham juga ikut tinggi yang membuat nilai perusahaan tinggi. Hal ini disebabkan oleh kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan dengan baik (Suryandari et al., 2021). Hasil penelitian ini selaras dengan teori legitimasi, yang menunjukkan bahwa tingkat keuntungan yang tinggi tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan laba perusahaan, tetapi juga untuk memperbaiki transparansi dan komunikasi dengan para pemangku kepentingan.

Rasio profitabilitas mencerminkan seberapa makmur para pemegang saham. Semakin tingginya nilai laba maka semakin tinggi juga nilai perusahaan. Laba yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja dan prospek perusahaan yang baik (Suryandari et al., 2021). Profitabilitas sejalan dengan teori legitimasi, karena keuntungan yang tinggi tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan laba perusahaan, tetapi juga untuk mendorong komunikasi dan transparansi dengan para pemangku kepentingan. Hasil penelitian Pratiwi et al.,(2023); Ludianingsih et al., (2022); Suryandari et al., (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hasil yang diperoleh dari pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen tidak

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Harapan manajer menjadi faktor pendorong bagi perusahaan untuk meningkatkan pembayaran dividen (Simanungkalit, 2022). Peningkatan ini terjadi karena adanya sinyal positif dari investor mengenai prospek perusahaan di masa depan.

Kenaikan nilai dividen tidak selalu berarti nilai perusahaan juga akan meningkat. Rasio pembayaran dividen hanya sebuah rincian dan tidak berdampak pada kesejahteraan pemegang saham. Investor lebih mempercayai capital gain saham perbankan lebih menjanjikan dalam menghasilkan keuntungan jangka pendek. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Suhendar & Paramita (2024); Fauziah & Fuadati (2021); Suryandari et al., (2021) yang menemukan hasil bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Hasil yang diperoleh dari pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ketika harga saham itu tinggi maka nilai perusahaan akan ikut tinggi. Pengelolaan dana oleh manajer menjadi faktor yang mendorong peningkatan keputusan investasi. Keputusan investasi akan meningkat karena disebabkan oleh kemampuan manajer dalam pengalokasian dananya ke berbagai aset yang mendukung perusahaan, sehingga dapat memperoleh keuntungan di masa depan.

Keputusan investasi merupakan aspek krusial dalam fungsi keuangan perusahaan, karena seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan, manajemen harus membuat keputusan investasi yang tepat, seperti membuka cabang baru, memperluas usaha, atau membangun perusahaan lain. Keputusan investasi memiliki dampak jangka panjang, sehingga penting untuk mempertimbangkan dengan cermat setiap keputusan yang diambil, mengingat konsekuensi yang akan ditanggung di masa depan (Suryandari et al., 2021). Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Suhendar & Paramita (2024); Dewi & Machdar (2023); Ludianingsih et al (2022); Suryandari et

al (2021) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. Simpulan dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh green banking, profitabilitas, kebijakan dividen, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 – 2023. Total data penelitian sebanyak 64 data penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta uji hipotesis menggunakan software SPSS versi 26.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa, pertama, *Green Banking* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penerapan prinsip *Green Banking* tidak hanya meningkatkan reputasi perusahaan tetapi juga memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan. Hal ini sejalan dengan ketetapan Otoritas Jasa Keuangan yang mendorong perusahaan untuk berkomitmen pada kemiskinan. Penerapan praktik *Green Banking* dapat dijadikan contoh strategi untuk mencapai tujuan jangka panjang dan akan meningkatkan nilai perusahaan di mata pemangku kepentingan.

Kedua, Profitabilitas menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang dihitung menggunakan ROA menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi dapat diartikan nilai perusahaan juga ikut tinggi. Hal ini mencerminkan bahwa investor lebih mempercayai perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik, sehingga meningkatkan daya tarik investasi. Ketiga, kebijakan Dividen menunjukkan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa investor dalam sektor perbankan lebih memperhatikan potensi capital gain daripada pembayaran dividen. Kebijakan dividen yang tinggi tidak selalu

berbanding lurus dengan peningkatan nilai perusahaan, yang dimana investor saat ini lebih menilai prospek pertumbuhan masa depan.

Terakhir, keputusan Investasi menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan yang tepat dalam investasi, seperti ekspansi usaha atau inovasi produk, dapat meningkatkan nilai perusahaan. Manajemen harus selalu mempertimbangkan dampak jangka panjang dari keputusan investasi yang diambil, yang dimana keputusan tersebut akan mempengaruhi kinerja dan pertumbuhan perusahaan di masa depan. Berdasarkan keterbatasan penelitian, peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian agar memperoleh data yang lebih banyak dan dapat menganalisis tren yang lebih komprehensif, menambah sampel dan membuang perusahaan yang memiliki nilai ekstrim, dan membandingkan data sebelum covid dan sesudah covid untuk hasil yang lebih beragam.

Daftar Pustaka

- Aprilia, L., & Wardoyo, D. U. (2024). Pengaruh Manajemen Risiko, Intellectual Capital, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 276–283. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1841>
- Dang, H. N., Vu, V. T. T., Ngo, X. T., & Hoang, H. T. V. (2021). Impact of dividend policy on corporate value: Experiment in Vietnam. *International Journal of Finance and Economics*, 26(4), 5815–5825. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2095>
- Dewi, A. S. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Risiko Pasar terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Return Saham. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), 64–76. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i1.541>
- Dewi, A. S., & Machdar, N. M. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Risiko Pasar terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Return Saham. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), 64–76. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i1.541>
- Fauziah, F. D., & Fuadati, S. R. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan

- yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10(4), 1–2.
- Hakim, H. F., & Fadilah, S. (2021). Pengaruh Pengungkapan Green Banking terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. 34–41.
- Hakim, H. F., Fadilah, S., Akuntansi, P., Ekonomi, F., & Islam, U. (2021). Pengaruh Pengungkapan Green Banking terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. 34–41.
- Harika Putri, M. A. C. D., & Kusuma, P. S. A. J. (2024). Menuju Masa Depan Perbankan Berkelanjutan: Menelaah Pengaruh Green Banking Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 5(1), 11–19. <https://doi.org/10.30598/arujournalv05iss1pp11-19>
- Itra, I., Romansyah Sahabuddin, Andi Mustika Amin, Anwar Ramli, & Nurman. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Dewantara*, 7(2), 72–85. <https://doi.org/10.26460/md.v7i2.14838>
- Junaidi, J. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Maqashid Sharia, Earning Per Share Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU)*, 7(1), 105–120. <https://doi.org/10.33474/jimmu.v7i1.15085>
- Kolamban, D. V, Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analysis of The Effect of Leveragem Profitability and Company Size on Firm Value in The Banking Industry Registered on The IDX. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(3), 174–183.
- Ludianingsih, A., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Bank yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 437–446. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i3.787>
- Margono, P., Ferdy, & Gantino, R. (2021). Influence of Firm Size, Leverage, Profitability, and Dividend Policy on Firm Value of Companies in Indonesia Stock Exchange. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 10(2), 45–61. <https://doi.org/10.12775/cjfa.2021.007>
- Nilhasanah, N. (2021). Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Bank Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fairness*, 8(1), 1–16. <https://doi.org/10.33369/fairness.v8i1.15191>
- Nurmalia, G. (2021). Green Banking Dan Rasio Kecukupan Modal Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di

- Indonesia. Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan, 4(2), 173–187. <https://doi.org/10.24127/jf.v4i2.690>
- Pratiwi, A., Basyith, A., & Safitri, E. (2023). Disclosure of Green Banking, Profitability and Company Size on Company Value in Banking in Indonesia. International Journal of Finance Research, 4(2), 115–127. <https://doi.org/10.47747/ijfr.v4i2.1211>
- Rachmayani. (2015). Principle of Green Banking.
- Ramadhani, Yudiana, & Dali. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan. eCo-Fin, 6(1), 11–17. <https://doi.org/10.32877/ef.v6i1.874>
- Reschiwati, R., Syahdina, A., & Handayani, S. (2020). Effect of liquidity, profitability, and size of companies on firm value. Utopia y Praxis Latinoamericana, 25(Extra 6), 325–332. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3987632>
- Riana, P. S. (2024). Nilai Perusahaan Pada Pt Astra International Tbk. 2(1), 1241–1250.
- Riyanto, F., Pratama, M. R., Ihsan, A., Dosinta, N. F., & ... (2022). Pengaruh Suku Bunga, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan. Prosiding Konferensi ..., 8–20. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/prosidingKAK/article/view/66239>
- Romli, R., Zaputra, R., & Rahman, A. (2022). Pengaruh Implementasi Green Banking, Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi, 18(2), 36–59. <https://doi.org/10.54783/portofolio.v18i2.214>
- Salama, M., Rate, P. Van, & Untu, V. N. (2019). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Emba, Vol.7 No.3(3), 2651–2660.
- Simanungkalit. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. 3(2), 729–736.
- Simanungkalit, A. A., & Mayangsari, S. (2020). Pengaruh Diversifikasi Gender, Kepemilikan Manajerial Dan Green Banking Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan. Jurnal Ekonomi Trisakti, 2(2), 451–466. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14472>
- Siwi, P. R., Hanifah, U., & Suhatmi, E. C. (2023). Governance , Risk And Compliance (GRC),Dividend Policy , And Debt Policy As Accentuation Of Firm Value In The Banking Financial Services. 7(2), 113–128.
- Suhendar, R. P. A., & Paramita, V. S. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan Dan

- Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 13(1), 99. <https://doi.org/10.35906/equili.v13i1.1883>
- Suryandari, N. N. A., Arie, A., & Wijaya, I. (2021). Faktor Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai *Jurnal AKSES*, 13(2085), 102–117.
<http://www.ojs.unr.ac.id/index.php/akses/article/view/778>
- Tiara, C., Jayanti, D., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Jenderal Achmad Yani, U. (2022). Pengaruh Green Banking, Firm Age dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 10(2), 230–239.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK/article/view/44526>
- Winarto, W. W. A., Nurhidayah, T., & Sukirno, S. (2021). Pengaruh Green Banking Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 1(2), 12–22. <https://doi.org/10.28918/velocity.v1i2.4212>